

**ANALISIS PENGARUH BELANJA MODAL DAN INDEKS  
PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) TERHADAP  
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DI PROVINSI JAWA  
TENGAH DENGAN LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI  
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (PERIODE 2013-2022)**

**SKRIPSI**

Diajukan guna memenuhi syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

**SUCI WIJI ASIH**

**NIM 4120085**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2024**

**ANALISIS PENGARUH BELANJA MODAL DAN INDEKS  
PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) TERHADAP  
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DI PROVINSI JAWA  
TENGAH DENGAN LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI  
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (PERIODE 2013-2022)**

**SKRIPSI**

Diajukan guna memenuhi syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

**SUCI WIJIASIH**

**NIM 4120085**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suci Wiji Asih

NIM : 4120085

Judul Skripsi : **Analisis Pengaruh Belanja Modal dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Provinsi Jawa Tengah dengan Laju Pertumbuhan Ekonomi sebagai Variabel Intervening (Periode 2013-2022)**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 6 Mei 2024

Yang Menyatakan,



*Suci*  
Suci Wiji Asih

## NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Suci Wiji Asih

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah  
PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : **Suci Wiji Asih**  
NIM : **4120085**  
Judul Skripsi : **Analisis Pengaruh Belanja Modal dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Provinsi Jawa Tengah dengan Laju Pertumbuhan Ekonomi sebagai Variabel Intervening (Periode 2013-2022)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 6 Mei 2024  
Pembimbing,

**Dr. Kuant Ismanto, M.Ag.**  
NIP .197912052009121001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan Kab Pekalongan Kode Pos 51161  
Website : [www.febi.uingusdur.ac.id](http://www.febi.uingusdur.ac.id) Email : [febi.uingusdur@ac.id](mailto:febi.uingusdur@ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudara:

Nama : **Suci Wiji Asih**  
NIM : **4120085**  
Judul Skripsi : **Analisis Pengaruh Balanja Modal dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Provinsi Jawa Tengah dengan Laju Pertumbuhan Ekonomi sebagai Variabel Intervening (Periode 2013-2022)**

Dosen Pembimbing : **Dr. Kuat Ismanto. M.Ag.**

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 27 Mei 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji,

Penguji I

**Versiandika Yudha P., M.M.**  
NIP. 199101162019031006

Penguji II

**Mohammad Rosyada, M.M.**  
NIP. 198607272019031006

Pekalongan, 6 Juni 2024

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Prof. Dr. Shinta Dewi Rismawati, M.H**  
NIP. 1975022019990320

## MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

Q.S Al-Insyirah ayat 5

“Belajar jangan hanya diniatkan untuk menjadi orang pintar,

Melainkan juga menjadi orang benar,

Karena banyak orang pintar tapi kelakuannya tidak benar,

Kalau kamu benar Insya Allah kepintaran itu akan mengikuti”

Cayis

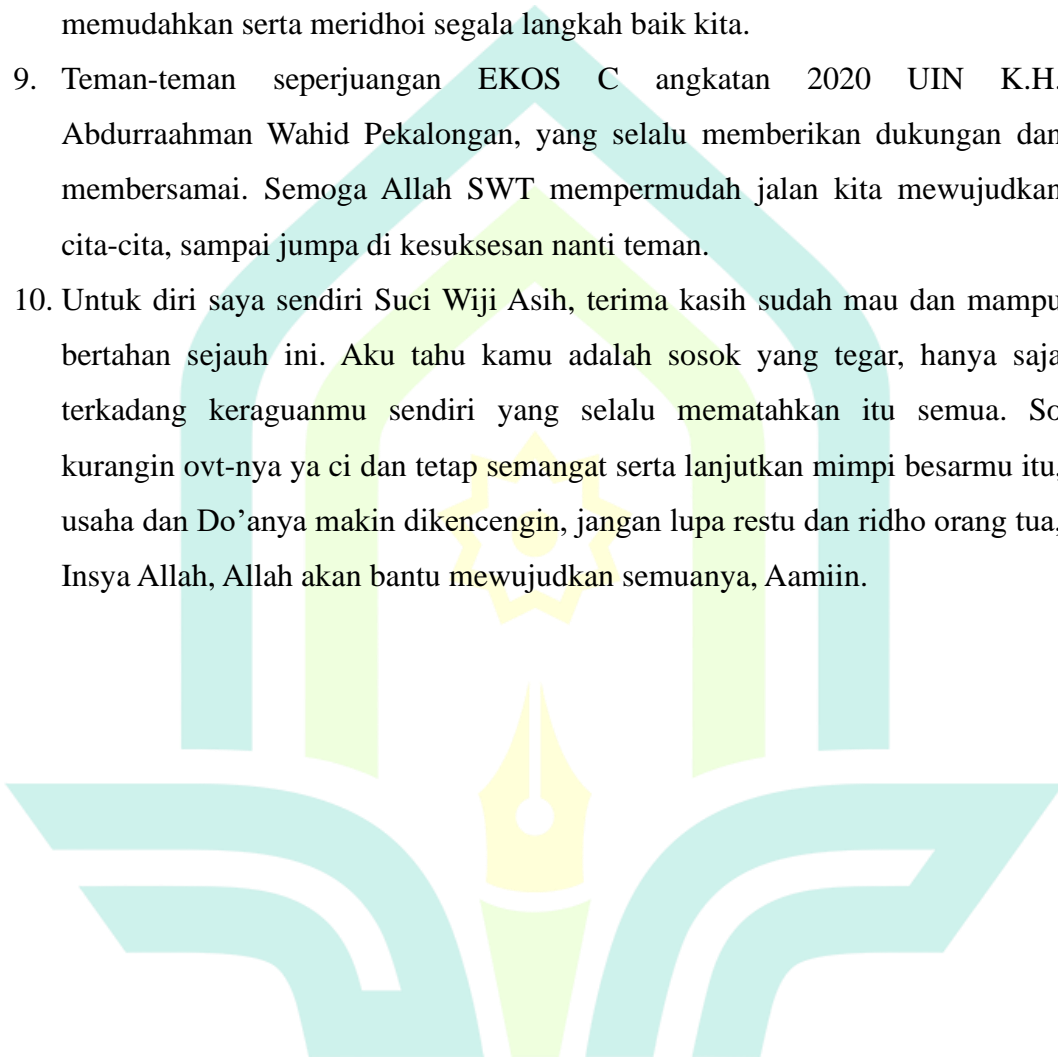


## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Bapak dan Ibu tercinta (Bapak Cayis dan Ibu Bodoriyah), terimakasih atas segala limpahan kasih sayang, cinta serta do'a yang senantiasa kalian panjatkan untuk mengiringi langkahku. Terima kasih pula atas segala dukungan penuh yang Bapak dan Ibu berikan untukku dalam meraih cita-cita.
2. Kakak, Adik serta seluruh keluarga besar yang selalu mendukung, menguatkan dan mendo'akanku.
3. Almamater saya Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak Dr. Kwat Ismanto, M.Ag. yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing saya dalam penyusunan skripsi.
5. Dosen Wali, Ibu Karima Tamara, ST.MM yang selalu memberikan arahan dan saran terkait akademik selama proses perkuliahan.
6. Sahabat-sahabat tersayang "Sister Zone", Fifiani Dwi Kurnia, Ayu Saputri, Dina Badrotul Muniroh, Vina Risqiya Maula, Rika Dewi, dan Asrina Nur Madina yang selalu memberikan dukungan, hiburan dan telah kebersamai selama proses penyusunan Skripsi ini.

7. Sahabat terbaik Dewi Ratna Ningsih, terima kasih atas waktu, tenaga, pikiran, semangat, saran dan uluran tangan yang diberikan selama penyusunan Skripsi ini.
8. Keluarga Besar Lembaga Pers Mahasiswa Al-Mizan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang selalu memberikan warna selama di perkuliahan. Semoga Allah SWT selalu mempererat tali kekeluargaan diantara kita dan memudahkan serta meridhoi segala langkah baik kita.
9. Teman-teman seperjuangan EKOS C angkatan 2020 UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang selalu memberikan dukungan dan kebersamai. Semoga Allah SWT mempermudah jalan kita mewujudkan cita-cita, sampai jumpa di kesuksesan nanti teman.
10. Untuk diri saya sendiri Suci Wiji Asih, terima kasih sudah mau dan mampu bertahan sejauh ini. Aku tahu kamu adalah sosok yang tegar, hanya saja terkadang keraguanmu sendiri yang selalu mematahkan itu semua. So kurangi ovt-nya ya ci dan tetap semangat serta lanjutkan mimpi besarmu itu, usaha dan Do'anya makin dikencengin, jangan lupa restu dan ridho orang tua, Insya Allah, Allah akan bantu mewujudkan semuanya, Aamiin.





## ABSTRAK

**SUCI WIJI ASIH, Analisis Pengaruh Belanja Modal dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui Laju Pertumbuhan Ekonomi sebagai Variabel Intervening (Periode 2013-2022).**

Sejak ditetapkannya otonomi daerah sistem pemerintahan yang dilakukan sudah tidak bergantung lagi pada pemerintah pusat. Pemerintah daerah diberikan wewenang sepenuhnya dalam mengatur kegiatan perekonomiannya. Perlu adanya pemasukan yang optimal dalam melaksanakan kegiatan tersebut, salah satu sumber pemasukannya yaitu melalui PAD. PAD merupakan sumber pendapatan yang diperoleh dari pajak, retribusi, serta pengelolaan kekayaan daerah lainnya yang sah. Namun regulasi pada alokasi anggaran PAD seringkali menjadi permasalahan umum pada pemerintah daerah, hal tersebut juga dirasakan oleh pemerintah daerah Provinsi Jawa Tengah. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah guna mencari tahu mengenai hal-hal apa saja yang dapat mempengaruhi pada tingkat perolehan PAD di provinsi Jawa Tengah tahun 2013-2022.

Jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian non eksperimen melalui pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data melalui studi literatur serta dokumentasi dengan mengambil data *time series* rentang waktu 2013-2022 yang diperoleh dari BPS dan Portal PPID Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini menggunakan metode analisis jalur melalui bantuan aplikasi SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa belanja modal berpengaruh positif signifikan terhadap laju pertumbuhan ekonomi. IPM berpengaruh positif signifikan terhadap laju pertumbuhan ekonomi. Belanja modal berpengaruh positif signifikan terhadap PAD. IPM berpengaruh positif signifikan terhadap PAD. Laju pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap PAD. Belanja modal berpengaruh terhadap PAD melalui laju pertumbuhan ekonomi secara positif signifikan. IPM berpengaruh terhadap PAD melalui laju pertumbuhan ekonomi secara positif signifikan di Provinsi Jawa Tengah.

**Kata Kunci:** Belanja Modal, Indeks Pembangunan Manusia, Pendapatan Asli Daerah dan Laju Pertumbuhan Ekonomi

## ABSTRACT

### **SUCI WIJI ASIH, Analysis of the Impact of Capital Purchasing and Human Development Index (IPM) on Regional Real Income (PAD) through Economic Growth Rate as Intervening Variable (Periode 2013-2022).**

Since the establishment of regional autonomy, the system of government is no longer dependent on the central government. The local government is given full authority in regulating its economic activities. PAD is a source of income obtained from tax, remuneration, as well as the management of the wealth of other legitimate areas. However, regulation on the allocation of the PAD budget is often a common problem in the local government, it is also felt by the regional government of Central Java Province. The aim of this study is to find out about anything that could affect the PAD acquisition rate in Central Java province in 2013-2022.

The type of research carried out is non-experimental research through a quantitative approach. Data collection techniques through literature studies as well as documentation by taking data time series time range 2013-2022 obtained from BPS and PPID Portal of Central Java Province. This research uses path analysis methods with the help of SPSS applications.

The research results show that capital purchases has a significant positive effect on the rate of economic growth. HDI has a significant positive effect on the rate of economic growth. Capital purchases has a significant positive effect on PAD. HDI has a significant positive effect on PAD. The rate of economic growth has a significant positive effect on PAD. Capital purchases has a significant positive effect on PAD through the rate of economic growth. HDI influences PAD through the rate of economic growth in a significantly positive way in Central Java Province.

**Keywords:** Capital Purchases, Human Development Index, Regional Real Income and Economic Growth Rate

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT. karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Zaenal Mustakim M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Prof. Dr. Hj Shinta Dewi Rismawati, S.H.,M.H. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Tamamudin, M.M. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Muhammad Aris Safi'i, M.E.I. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Dr. Kuat Ismanto, M.Ag. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Karima Tamara, ST.MM selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
7. Pihak Badan Pusat Statistik dan Portal Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Provinsi Jawa Tengah yang telah membantu dalam memperoleh data yang saya perlukan.
8. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
9. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Akhir kata, saya berharap Allah SWT. berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 6 Mei 2024



Suci Wiji Asih

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xxiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	12
C. Tujuan Penelitian.....	13
D. Manfaat Penelitian .....	13
E. Sistematika Pembahasan .....	15
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>16</b>
A. Landasan Teori .....	16
B. Telaah Pustaka.....	25

C. Kerangka Penelitian .....	31
D. Hipotesis Penelitian.....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Pendekatan Penelitian .....	39
C. Setting Penelitian .....	39
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	40
E. Variabel Penelitian .....	40
F. Sumber Data.....	42
G. Teknik Pengumpulan Data .....	42
H. Metode Analisis Data .....	43
<b>BAB IV DATA PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>49</b>
A. Deskripsi Data.....	49
B. Analisis Pengujian Data Penelitian .....	57
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	76
D. Rangkuman Pembahasan .....	91
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>97</b>
A. Simpulan .....	97
B. Keterbatasan Masalah .....	99
C. Saran.....	99
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>102</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>I</b>

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

### A. Konsonan

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḏ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a

ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وَ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

## C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:



Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...آ...أ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...إ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

#### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

##### 1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

##### 2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/  
al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

#### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birru

#### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “1” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

## 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

## G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana

nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/  
Lillāhil-amru jamī`anv

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## DAFTAR TABEL

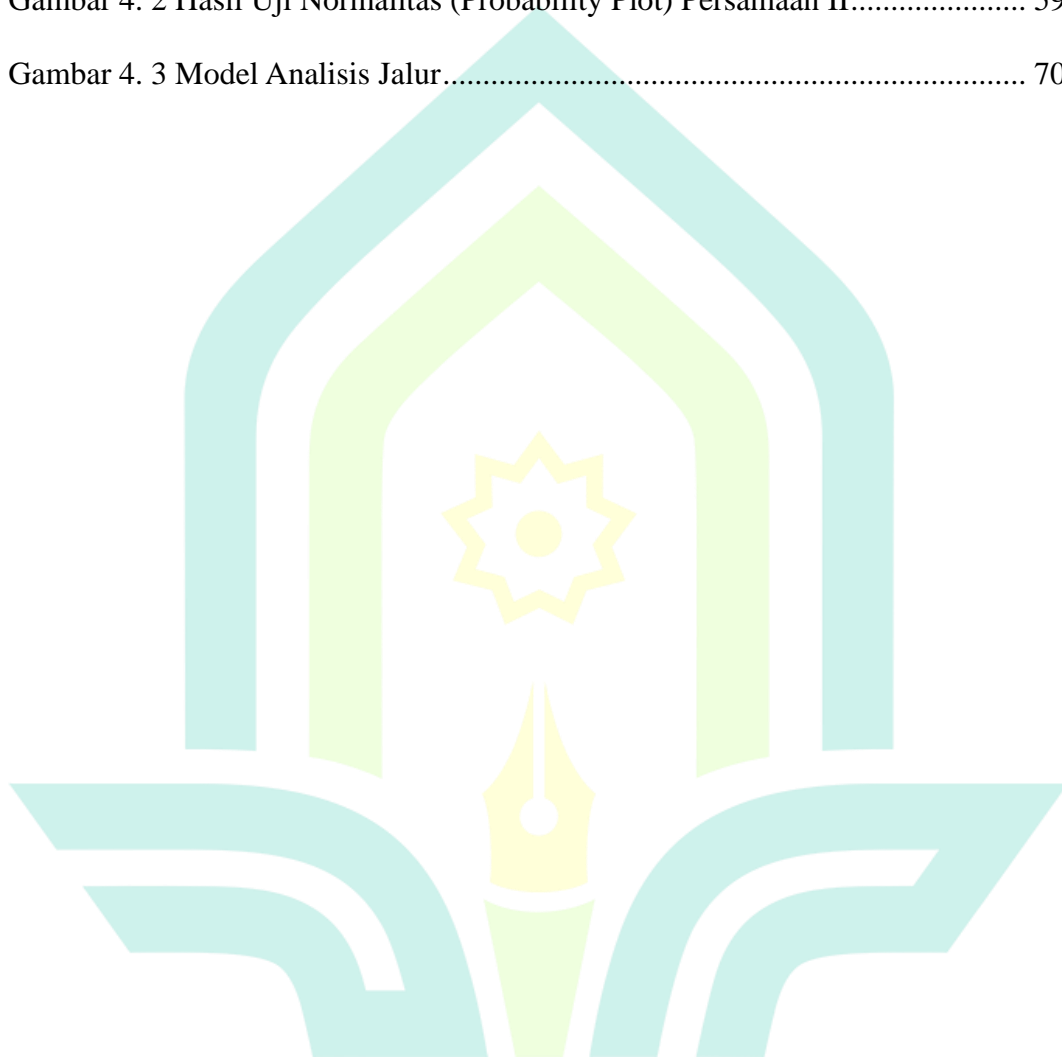
Tabel 1. 1 Daftar Anggaran dan Realisasi PAD Provinsi Jawa Tengah .....	4
Tabel 1. 2 Daftar PDRB Provinsi Jawa Tengah .....	6
Tabel 1. 3 Daftar Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Provinsi Jawa Tengah ..	8
Tabel 1. 4 Daftar IPM Provinsi Jawa Tengah.....	10
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	26
Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	51
Tabel 4. 2 Realisasi PAD (Persen) Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2022 .....	52
Tabel 4. 3 PDRB (Persen) Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2022.....	53
Tabel 4. 4 Realisasi Belanja Modal (Persen) Jawa Tengah Tahun 2013-2022.....	54
Tabel 4. 5 IPM (Persen) Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2022 .....	56
Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas ( <i>Kolmogorov-Smirnov</i> ) Persamaan I.....	57
Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas ( <i>Kolmogorov-Smirnov</i> ) Persamaan II .....	59
Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinearitas Persamaan I .....	60
Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinearitas Persamaan II.....	61
Tabel 4. 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan I.....	62
Tabel 4. 11 Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan II.....	63
Tabel 4. 12 Hasil Uji Autokorelasi Persamaan I dan II.....	64
Tabel 4. 13 Hasil Uji Analisis Regresi Persamaan I.....	65
Tabel 4. 14 Hasil Uji Simultan (Uji Statistik F) Persamaan I .....	66
Tabel 4. 15 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Persamaan I .....	67
Tabel 4. 16 Hasil Uji Analisis Regresi Persamaan II .....	67
Tabel 4. 17 Hasil Uji Simultan (Uji Statistik F) Persamaan II.....	69

Tabel 4. 18 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Persamaan II..... 69



## DAFTAR GAMBAR

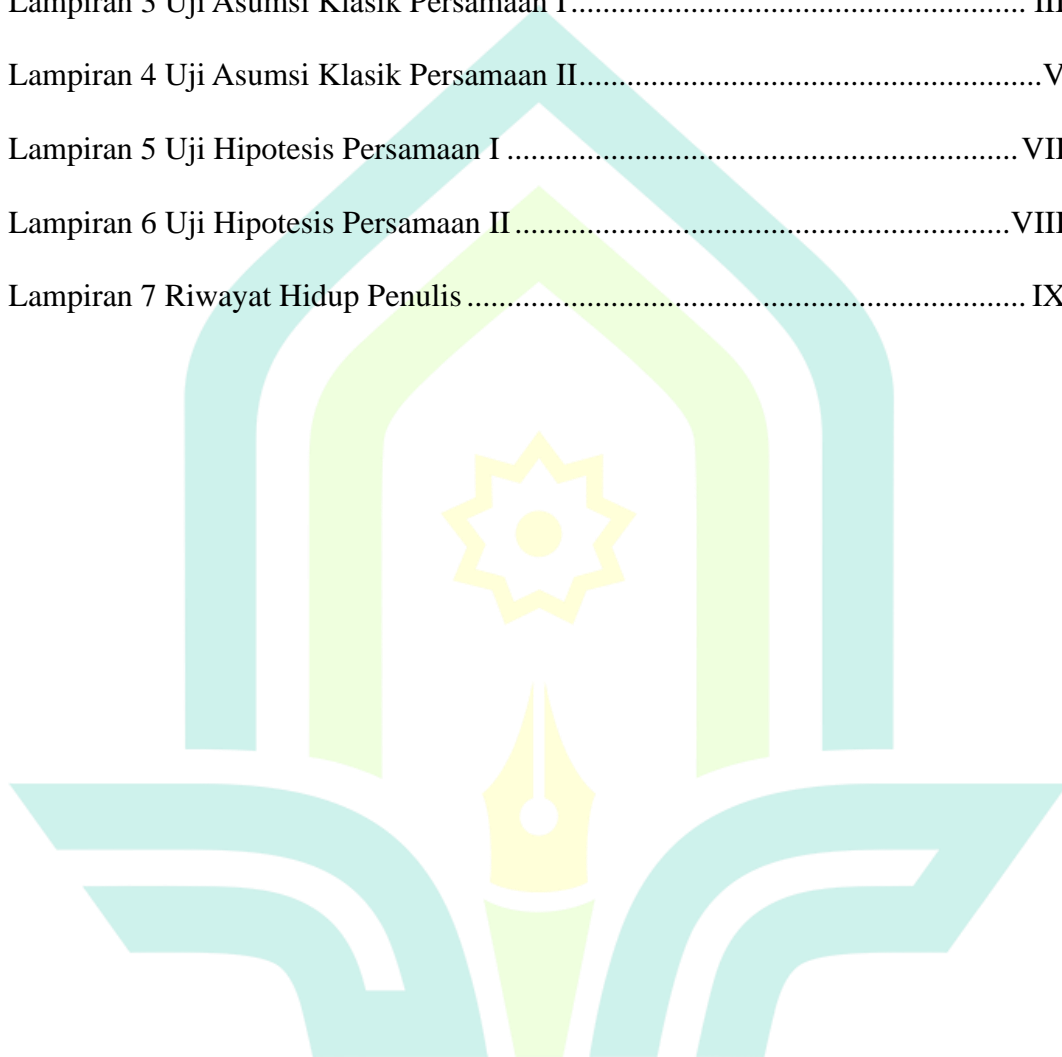
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir.....	31
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas (Probability Plot) Persamaan I.....	58
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas (Probability Plot) Persamaan II.....	59
Gambar 4. 3 Model Analisis Jalur.....	70





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Variabel Penelitian .....	I
Lampiran 2 Uji Statistik Deskriptif.....	II
Lampiran 3 Uji Asumsi Klasik Persamaan I.....	III
Lampiran 4 Uji Asumsi Klasik Persamaan II.....	V
Lampiran 5 Uji Hipotesis Persamaan I .....	VII
Lampiran 6 Uji Hipotesis Persamaan II.....	VIII
Lampiran 7 Riwayat Hidup Penulis .....	IX



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sejak otonomi daerah diberlakukan pada tahun 2001, pengelolaan keuangan daerah telah mengalami transformasi yang signifikan. Tujuan diberlakukannya otonomi daerah adalah agar peluang yang dimiliki pemerintah daerah dalam memaksimalkan pengembangan potensi yang terdapat di daerah tersebut semakin optimal, baik perihal pembiayaan, sumber daya manusia (SDM), ataupun sumber daya dalam bentuk lainnya yang termasuk bagian dari kekayaan yang dimiliki daerah. Selain itu, tujuan pemberlakuan otonomi daerah adalah agar pemerintah daerah diharapkan mampu lebih mandiri serta tidak terlalu bergantung terhadap pemerintah pusat. Pada UU No.32 Tahun 2004 dan No.33 Tahun 2004 merupakan undang-undang dasar pelaksanaan otonomi daerah (Apriliyanti, 2017).

Kemampuan mengelola keuangan daerah yang baik mampu mendorong kemajuan suatu wilayah. Selain itu, dengan penerapan prinsip yang sesuai dengan *value for money*, yaitu mengelola keuangan daerah secara hati-hati dan sesuai kebutuhan, tepat, serta efektif juga mampu mendorong pencapaian dalam pertumbuhan ekonomi. Untuk itu, SDM dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang memadai serta SDM yang memahami potensi yang dimiliki diperlukan pemerintah daerah untuk memperbaiki keuangan daerah (Handayani, 2019).

Jumlah penerimaan daerah dapat mencerminkan kemampuan pengelolaan keuangan pada pemerintah daerah. Salah satu penerimaan daerah yang terpenting yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD). Selain itu, jumlah perolehan PAD seringkali dijadikan acuan dalam menilai citra keuangan pemerintahan daerah. Macam-macam perolehan PAD, antara lain, pajak, retribusi, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, serta pendapatan daerah lain-lain yang sah (*UU RI No. 33 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Pemerintahan Daerah*, 2004).

Daerah dengan tingkat PAD yang tinggi akan mampu memaksimalkan tujuannya dalam pembangunan daerah. Akan tetapi dalam regulasinya masih terdapat berbagai macam permasalahan terkait dengan PAD. Menurut Nafsi Hartoyo dalam Firdausy (2017), menyebutkan 7 faktor penyebab rendahnya PAD suatu daerah, diantaranya yaitu; Pertama, pemerintah daerah memiliki kesadaran yang kurang terhadap keberadaan potensi daerah yang dimiliki. Kedua, rendahnya sikap patuh dan sadar akan wajibnya membayar pajak atau retribusi. Ketiga, sistem pemberlakuan hukum dan administrasi pendapatan daerah yang lemah. Keempat, kualitas SDM perangkat daerah yang masih lemah. Kelima, kekhawatiran birokrasi mengenai kemungkinan gagal dalam melaksanakan programnya. Keenam, kurangnya rasa percaya pada hasil yang dapat diraih. Ketujuh, anggaran biaya untuk menjalankan program seringkali dinaikkan (*mark up*) sejak awal. Padahal jika rancangan anggaran biaya

dapat diefektifkan secara minimum, sisa dana yang ada bisa dimanfaatkan guna melaksanakan program lainnya untuk mendukung kemajuan kualitas pelayanan umum (Firdausy, 2017).

Dilansir dari kompas.com pada tahun 2021 provinsi Jawa Tengah menduduki posisi ke-4 pada urutan daerah dengan jumlah anggaran pendapatan pada APBD provinsi terbesar di Indonesia dengan besaran pendapatan yang diperoleh dalam waktu tiga tahun terakhir diantaranya; Rp 25,8 triliun pada tahun 2019, kemudian di tahun 2020 terjadi penurunan menjadi Rp 25,39 triliun, lalu kembali meningkat di tahun 2021 menjadi Rp 26,7 triliun (Rosa, 2022). Hal tersebut merupakan prestasi luar biasa yang diraih oleh provinsi Jawa Tengah. Namun, dibalik adanya prestasi yang diraih tersebut, berdasarkan data dari website Bappeda Provinsi Jawa Tengah sempat mengalami penurunan PAD sebesar Rp 1,9 triliun dikarenakan pandemi Covid-19 pada tahun 2020 (Bappeda Provinsi Jawa Tengah, 2020) .

Permasalahan tersebut harus mendapatkan perhatian lebih agar tidak terulang kembali. Hal ini menjadi alasan peneliti memilih Jawa Tengah sebagai objek penelitian, peneliti ingin mengkaji lebih dalam mengenai hal-hal yang mampu memberikan perubahan dalam perolehan PAD Provinsi Jawa Tengah. Berikut dilampirkan data perolehan PAD Provinsi Jawa Tengah periode 2013-2022:

Tabel 1. 1

Daftar Anggaran dan Realisasi PAD Provinsi Jawa Tengah  
Tahun 2013 - 2022 (Ribuan Rupiah)

Tahun	Anggaran	Realisasi Anggaran PAD
2013	7.413.086.681.000,00	8.212.800.640.888,00
2014	9.097.476.269.000,00	9.916.358.231.432,00
2015	12.068.029.759.000,00	10.904.825.812.504,00
2016	12.767.548.923.000,00	11.541.029.720.309,70
2017	12.126.880.430.000,00	12.547.513.389.400,00
2018	13.396.772.661.000,00	13.711.836.037.849,34
2019	14.488.333.544.000,00	14.437.779.112.256,00
2020	14.267.084.822.000,00	13.668.282.278.855,00
2021	15.017.805.787.000,00	14.695.474.898.162,00
2022	16.141.754.406.000,00	16.264.618.853.852,00

*Sumber: BPS dan LRA Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2022 (data diolah)*

Menurut data diatas anggaran dan realisasi PAD Provinsi Jawa Tengah mengalami perubahan tiap tahunnya. Data diatas cenderung menunjukkan besarnya anggaran yang disediakan tidak digunakan secara maksimal dibuktikan dengan masih adanya realisasi anggaran yang lebih kecil dibanding dengan anggaran yang disediakan. Seperti contoh pada tahun 2015 memperlihatkan bahwa anggaran sebesar 12.068.029.759.000,00 hanya terealisasi sebesar 10.904.825.812.504,00, pada tahun 2016 menunjukkan anggaran sebesar 12.767.548.923.000,00 hanya terealisasi pada angka 11.541.029.720.309,70, kemudian pada tahun 2021 menunjukkan anggaran sebesar 15.017.805.787.000,00 hanya terealisasi pada angka 14.695.474.898.162,00. Itu artinya kondisi anggaran pengeluaran Pemerintah Provinsi Jawa Tengah cenderung dinaikkan dari awal. Hal ini sejalan dengan argumen yang disampaikan menurut Nafsi Hartoyo yang sudah dijabarkan sebelumnya diatas mengenai salah satu

sebab melemahnya perolehan PAD yaitu karena anggaran pembiayaan dalam menjalankan program dinaikkan sedari awal.

Sebagai salah satu sumber penerimaan daerah, PAD mempunyai hubungan terikat dengan laju pertumbuhan ekonomi. Saragih (2003) menyatakan bahwa wilayah dengan tingkat pertumbuhan ekonomi yang positif memungkinkan mempunyai potensi kenaikan PAD atau dapat dikatakan peningkatan perolehan PAD adalah akses pada pertumbuhan ekonomi daerah yang bisa diukur melalui Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB), pada pembahasan tersebut menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi dan PAD memiliki hubungan (Arini & Kusuma, 2019).

PDRB mampu dijadikan tolak ukur dalam melihat perubahan naik turunnya perolehan PAD disuatu daerah. Selain itu, naik turunnya PDRB diduga mampu mempengaruhi perubahan PAD pada suatu daerah. Adanya indikator untuk mengukur pertumbuhan ekonomi pada perencanaan pembangunan yang ada juga sangat penting guna terwujudnya kebijakan yang tepat sasaran. Boediono (1985) mengungkapkan pertumbuhan ekonomi merupakan langkah peningkatan *output* per kapita, serta kondisi ekonomi dikatakan tumbuh jika aktivitas perekonomian antar periode satu ke-periode lainnya juga mengalami peningkatan (Anamathofani, 2019).

Pada penjelasan diatas menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat pada suatu daerah dapat dilihat dengan menggunakan PDRB.

Berikut data laju pertumbuhan ekonomi yang diukur dengan PDRB pada tahun 2013 hingga tahun 2022:

Tabel 1. 2

Daftar PDRB Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2022 (juta rupiah)

Tahun	PDRB
2013	726.655.118,06
2014	764.959.150,95
2015	806.765.092,17
2016	849.099.354,69
2017	893.750.296,17
2018	941.091.143,86
2019	991.516.543,31
2020	965.227.269,21
2021	997.345.051,89
2022	1.050.322.126,93

Sumber: BPS Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2022 (data diolah)

Berdasar data yang disajikan diatas menunjukkan bahwa tingkat PDRB Provinsi Jawa Tengah periode 2013 hingga 2022 terjadi kenaikan. Hal-hal yang dapat mempengaruhi PDRB menurut Nasution (2010) antara lain, PAD, Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Bagi Hasil (DBH), inflasi, Penanaman Modal Asing (PMA), Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), pengeluaran pemerintah daerah, dan tenaga kerja (Rahman & Chamelia, 2015).

Faktor lain yang diduga dapat mempengaruhi perolehan PAD adalah belanja modal. Meskipun belanja modal termasuk dalam kategori belanja langsung yang juga mampu memberikan keuntungan kepada masyarakat secara langsung, namun seringkali porsi untuk realisasi belanja modal lebih sedikit dibanding realisasi belanja pegawai (Nurmainah, 2013). Apabila mampu menyisihkan sebagian perolehan

pendapatan untuk ditabung serta diinvestasikan lagi, maka mampu menciptakan akumulasi modal yang baik guna mengembangkan perolehan output dan pendapatan di masa mendatang (Todaro & Smith, 2006).

Sasana (2006) mengemukakan bahwa investasi pemerintah daerah yaitu dengan mendanai pembangunan guna keperluan publik. Belanja modal bisa dijadikan sebagai salah satu sumber pemasukan bagi daerah. Belanja modal adalah pengalokasian dana guna memperbanyak *asset* tetap dan *asset* lainnya dengan tujuan mampu memberi faedah dalam waktu lebih dari setahun (Halim, 2007). Selain itu belanja modal juga mampu menambah tagihan rutin untuk biaya operasional serta biaya perawatan, namun hal itu akan sebanding karena belanja modal juga mampu menambah jumlah asset atau kekayaan (Nuarisa, 2013).

Faktor utama keberhasilan dalam pembangunan ekonomi dapat dipandang melalui penciptaan atau pengumpulan modal yang dilakukan. Tujuan pokok pembangunan ekonomi yaitu agar meningkatkan produktivitas dalam berbagai sektor atau bidang dengan cara menciptakan peralatan modal dalam jumlah yang cukup. Selain itu, dalam pembangunan infrastruktur publik yang berkualitas juga memerlukan modal yang memadai. Infrastruktur publik tersebut diantaranya berkaitan dengan keperluan pendidikan, kesehatan, transportasi, dan lain sebagainya (Waryanto, 2017).



Investasi dengan tujuan menambah peralatan modal tidak hanya berakibat dalam peningkatan produksi namun juga mampu meningkatkan kesempatan kerja. Penciptaan modal dapat berpengaruh terhadap perkembangan kemajuan teknik dalam mendukung tercapainya produksi skala luas serta meningkatkan spesialisasi. Penciptaan modal dengan menambah jumlah mesin, peralatan dan perlengkapan mampu memberikan kebermanfaatan dan kemudahan pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan (Jhingan, 2018).

Tabel 1. 3

Daftar Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Provinsi Jawa Tengah  
Tahun 2013-2022 (Ribu Rupiah)

Tahun	Anggaran	Realisasi Anggaran Belanja Modal
2013	1.054.794.918.000,00	994.740.520.114,00
2014	1.660.390.093.000,00	1.570.679.410.770,00
2015	2.621.407.092.000,00	2.514.681.555.008,00
2016	2.899.144.073.000,00	2.815.678.180.450,00
2017	1.594.522.221.000,00	1.454.598.084.464,00
2018	1.900.132.884.000,00	1.681.752.306.368,00
2019	2.381.120.174.000,00	2.100.465.846.975,00
2020	1.057.533.752.000,00	996.994.505.160,00
2021	1.543.430.155.000,00	1.447.620.411.245,00
2022	2.015.151.410.000,00	1.713.641.630.081,00

Sumber: BPS Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2022 (Data diolah)

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa anggaran untuk belanja modal lebih besar dibandingkan realisasi belanja modal, hal tersebut tersorot pada tahun 2013 hingga tahun 2022. Terlihat pemerintah daerah Provinsi Jawa Tengah belum memaksimalkan anggaran belanja modal yang disediakan. Padahal, agar tercapainya peningkatan perolehan PAD, pemerintah daerah harus mampu

melakukan pengkajian dan pengamatan lebih dalam mengenai potensi yang dimiliki daerah serta mampu mengembangkan potensi tersebut sebagai sumber pemasukan daerah.

Kemudian, SDM yang handal dengan kemampuan pengelolaan keuangan daerah yang mumpuni juga dibutuhkan dalam pencapaian pengelolaan keuangan daerah yang optimal. Pada umumnya kualitas SDM dapat diukur sesuai dengan ketetapan Perserikatan Bangsa-Bangsa di *United Nations Development program* (UNDP) menggunakan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) atau bisa juga dikenal dengan *Human Development Index* (HDI). Proses perkembangan manusia dapat terukur secara tepat dengan IPM, dilihat dari memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan lainnya (Tjodi et al., 2018). Selain itu, IPM juga digunakan dalam menentukan status negara dapat disebut sebagai negara maju atau berkembang, atau bahkan negara tertinggal. Penilaian kinerja keuangan suatu wilayah dapat dilihat melalui tingkat IPM yang ada, dengan begitu IPM juga digunakan pada penentuan Dana Alokasi Umum (DAU) yang akan disalurkan untuk wilayah tersebut. Penentuan IPM dilakukan melalui 3 aspek, diantaranya, indeks angka harapan hidup, pendidikan, serta indeks pendapatan (Chakravarty, 2011).

Badan Pusat Statistik (BPS) memberikan pengertian pembangunan manusia sebagai suatu langkah agar penduduk memiliki pilihan yang lebih luas. Untuk itu, IPM dipilih untuk dijadikan variabel

dalam penelitian ini guna sebagai alat ukur pencapaian pembangunan penduduk yang dihitung berdasarkan sejumlah komponen dasar kualitas hidup yang telah dijelaskan sebelumnya pada paragraf diatas. Ketika tingkat pembangunan manusia meningkat, itu artinya usaha dalam membentuk kesejahteraan dan keunggulan kualitas SDM berhasil tercapai sehingga mampu mendukung perkembangan aktivitas perekonomian (Arhadi, 2022).

Tabel 1. 4  
Daftar IPM Provinsi Jawa Tengah  
Tahun 2013-2022 (Persen)

Tahun	IPM (%)
2013	68,02
2014	68,78
2015	69,49
2016	69,98
2017	70,52
2018	71,12
2019	71,73
2020	71,87
2021	72,16
2022	72,79

Sumber: BPS Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2022 (Data diolah)

Berdasar tabel 1.4 di atas memperlihatkan bahwa IPM mengalami peningkatan dalam tiap periodenya. Sejalan pada hasil penelitian dari Karamoy & Poputra (2014) menyatakan jika adanya pengaruh positif signifikan yang diberikan IPM terhadap kemandirian secara fiskal pada pemerintah daerah. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan pandangan mengenai semakin baik kualitas SDM yang ada di daerah tersebut, maka peluang untuk memperoleh pekerjaan atau

menciptakan lapangan pekerjaan menjadi semakin besar. Dengan begitu peluang dalam meningkatkan PAD semakin besar (Karamoy & Poputra, 2014).

Penelitian oleh Wadjaudje et al., (2018) memperlihatkan hasil bahwa pertumbuhan ekonomi mampu memberikan pengaruh terhadap PAD. Beda halnya pada penelitian dari Fadli (2016) mendapat hasil bahwa pertumbuhan ekonomi tidak memiliki pengaruh kepada PAD.

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Dzakiyyah Ulfah Wadjaudje, dkk (2018) menjelaskan hasil bahwa belanja modal berpengaruh kepada perolehan PAD. Sedangkan menurut penelitian Hastuti (2018) mendapatkan hasil bahwa belanja modal memberikan pengaruh negatif tidak signifikan terhadap PAD.

Kemudian, menurut penelitian dari Setiawan & Budiana (2019) memperoleh hasil adanya pengaruh positif signifikan yang diberikan belanja modal terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan berdasarkan penelitian dari Mokoginta et al., (2023) menunjukkan hasil bahwa secara parsial belanja modal memberikan pengaruh negatif signifikan kepada PDRB.

Kemudian menurut penelitian dari Mahfuzh (2021) menunjukkan hasil bahwa secara parsial dan simultan IPM berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi (Mahfuzh, 2021). Beda halnya pada hasil penelitian dari Yusuf (2020) yang mengemukakan tidak adanya pengaruh yang diberikan IPM kepada pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan latar belakang di atas dan adanya inkonsistensi hasil penelitian terdahulu, peneliti memiliki ketertarikan untuk mengkaji lebih lanjut mengenai penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh Belanja Modal Dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Provinsi Jawa Tengah dengan Laju Pertumbuhan Ekonomi sebagai Variabel Intervening (Periode 2013-2022)”**.

Harapannya dengan dilakukannya penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi tambahan untuk para pemangku kepentingan guna menyusun pertimbangan yang matang dalam menetapkan kebijakan yang lebih tepat dan sesuai sasaran.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasar dari penjelasan pada latar belakang masalah di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah belanja modal berpengaruh terhadap laju pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah?
2. Apakah IPM berpengaruh terhadap laju pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah?
3. Apakah laju pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap PAD di Provinsi Jawa Tengah?
4. Apakah belanja modal berpengaruh terhadap PAD di Provinsi Jawa Tengah?
5. Apakah IPM berpengaruh terhadap PAD di Provinsi Jawa Tengah?

6. Apakah laju pertumbuhan ekonomi mampu memediasi antara belanja modal terhadap PAD di Provinsi Jawa Tengah?
7. Apakah laju pertumbuhan ekonomi mampu memediasi antara IPM terhadap PAD di Provinsi Jawa Tengah?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasar dari rumusan masalah yang telah disebutkan, maka pada penelitian ini ingin dicapai tujuan:

1. Untuk menganalisis pengaruh belanja modal terhadap laju pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah
2. Untuk menganalisis pengaruh IPM terhadap laju pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah
3. Untuk mengidentifikasi pengaruh laju pertumbuhan ekonomi terhadap PAD di Provinsi Jawa Tengah
4. Untuk mengidentifikasi pengaruh belanja modal terhadap PAD di Provinsi Jawa Tengah
5. Untuk mengidentifikasi pengaruh IPM terhadap PAD di Provinsi Jawa Tengah
6. Untuk mengetahui laju pertumbuhan ekonomi mampu memediasi antara belanja modal terhadap PAD di Provinsi Jawa Tengah
7. Untuk mengetahui laju pertumbuhan ekonomi mampu memediasi antara IPM terhadap PAD di Provinsi Jawa Tengah

### **D. Manfaat Penelitian**

Pada penulisan penelitian ini diharapkan dapat ditarik manfaat:

1. Secara teoritis

Mampu memberikan pengetahuan, pemahaman serta dapat dijadikan referensi mengenai topik belanja modal, IPM, PAD dan laju pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah.

2. Secara praktis

- a. Bagi Pembaca

Mampu memperbanyak intermezo bagi pembaca, mampu memberikan kontribusi bagi pemegang kekuasaan dalam penerapan kebijakan yang berhubungan dengan belanja modal, IPM, PAD dan laju pertumbuhan ekonomi.

- b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Mampu memberikan informasi tambahan bagi peneliti selanjutnya serta dapat menjadi bahan referensi bacaan untuk penelitian serupa dengan tema yang berhubungan dengan pengaruh belanja modal dan IPM terhadap PAD di Provinsi Jawa Tengah dengan laju pertumbuhan ekonomi sebagai variabel intervening.

- c. Bagi Peneliti

Mampu memperbanyak wawasan untuk peneliti mengenai pengaruh belanja modal dan IPM terhadap PAD di Provinsi Jawa Tengah dengan laju pertumbuhan ekonomi sebagai variabel intervening.

## E. Sistematika Pembahasan

Penulisan pada penelitian ini telah disusun menurut sistematika pembahasan sesuai penjelasan berikut ini:

Bab I memuat penjelasan latar belakang masalah penelitian mengenai topik variabel yang terdiri dari variabel terikat (PAD) serta variabel bebas (belanja modal dan IPM) yang dimediasi dengan laju pertumbuhan ekonomi, terdapat rumusan masalah, tujuan serta manfaat pada penelitian tersebut.

Bab II memuat penjabaran landasan teori yang menyebutkan dan menjelaskan teori yang akan digunakan dalam penelitian, seperti teori pengeluaran, PAD, belanja modal, IPM, dan laju pertumbuhan ekonomi.

Bab III berisi penjelasan jenis data, teknik pengumpulan data, *setting* penelitian, sampel dan jumlah populasi, ringkasan data, teknik pengumpulan data serta metode analisis data.

Bab IV memuat data penelitian dan pembahasan yang menjelaskan seluruh hasil penelitian yang berhubungan dengan variabel yang telah diuji, yaitu berupa variabel terikat PAD serta variabel bebas berupa belanja modal dan IPM dengan dimediasi laju pertumbuhan ekonomi, serta menyertakan literatur yang relevan.

Bab V memperlihatkan hasil dan kesimpulan untuk memberikan pemahaman terkait masalah yang ada pada penelitian.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Sesuai hasil analisis serta pembahasan yang telah dipaparkan terkait pengaruh belanja modal dan IPM terhadap PAD di Provinsi Jawa Tengah dengan laju pertumbuhan ekonomi sebagai variabel intervening dengan menggunakan uji analisis jalur, maka dapat diperoleh kesimpulan:

1. Belanja modal memiliki pengaruh positif signifikan terhadap laju pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah. Dengan diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,018 < 0,05$ , artinya hipotesis pertama (H1) yang diajukan bahwa belanja modal berpengaruh signifikan terhadap laju pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah dapat diterima.
2. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) memberikan pengaruh positif signifikan terhadap laju pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah. Dengan memperhatikan bahwa diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,007 < 0,05$ . Artinya hipotesis kedua (H2) yang diajukan bahwa IPM berpengaruh signifikan terhadap laju pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah dapat diterima.
3. Laju pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Provinsi Jawa Tengah. Dengan diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ , menunjukkan hipotesis ketiga (H3) yang diajukan bahwa laju pertumbuhan ekonomi

berpengaruh signifikan terhadap PAD di Provinsi Jawa Tengah dapat diterima.

4. Belanja modal memiliki pengaruh positif signifikan terhadap PAD di Provinsi Jawa Tengah. Dengan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar  $0,002 < 0,05$ , yang memperlihatkan hipotesis keempat (H4) yang diajukan bahwa belanja modal berpengaruh signifikan terhadap PAD di Provinsi Jawa Tengah dapat diterima.
5. IPM memberikan pengaruh positif signifikan terhadap PAD di Provinsi Jawa Tengah. Dengan memperlihatkan perolehan nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ . Artinya hipotesis kelima (H5) yang diajukan bahwa IPM berpengaruh signifikan terhadap PAD di Provinsi Jawa Tengah dapat diterima.
6. Sesuai dengan uji sobel yang dilakukan memperoleh hasil bahwa belanja modal berpengaruh terhadap PAD melalui laju pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah. Dengan perolehan t hitung sebesar  $2,74134 > t$  tabel yang nilainya 2,44691. Artinya hipotesis keenam (H6) yang diajukan bahwa terdapat pengaruh laju pertumbuhan ekonomi yang memediasi antara belanja modal dan PAD di Provinsi Jawa Tengah dapat diterima.
7. Sesuai dengan uji sobel yang dilakukan memperoleh hasil bahwa IPM berpengaruh terhadap PAD melalui laju pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah. Dengan perolehan t hitung sebesar  $3,26534 > t$  tabel yang nilainya 2,44691. Artinya hipotesis ketujuh (H7) yang

diajukan bahwa terdapat pengaruh laju pertumbuhan ekonomi yang memediasi antara IPM dan PAD di Provinsi Jawa Tengah dapat diterima

## **B. Keterbatasan Masalah**

Keterbatasan masalah yang terdapat dalam penelitian ini yaitu, antara lain:

1. Adanya keterbatasan rentang waktu pada penelitian yang dilakukan, yaitu hanya berjumlah 10 tahun dari tahun 2013 hingga 2022.
2. Adanya keterbatasan pada variabel yang digunakan, yaitu hanya menggunakan variabel belanja modal, IPM, PAD dan laju pertumbuhan ekonomi. Pada hakekatnya masih ada variabel-variabel lain yang dapat digunakan sebagai variabel penelitian guna melihat seberapa besar pengaruh yang diberikan pada perubahan PAD di suatu daerah.
3. Adanya keterbatasan hasil penelitian, yang dimana meskipun penelitian ini dapat dijadikan wawasan bagi para pembaca, namun hasil dalam penelitian ini hanya sebatas pada hasil spesifik sesuai sampel yang digunakan saja.

## **C. Saran**

Sesuai hasil penelitian yang dilakukan dapat diperoleh rekomendasi saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Provinsi Jawa Tengah

Peningkatan perolehan PAD dapat dilakukan melalui belanja modal, IPM serta laju pertumbuhan ekonomi yang mampu mempengaruhinya. Sejalan dengan teori pengeluaran yang dicetuskan oleh Keynes bahwa peningkatan investasi, kualitas pekerja dan pendapatan dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Untuk itu, perlu dilakukan kontroling terhadap kinerja pemerintah daerah dalam mencapai pembangunan ekonomi, serta semakin digalakkan pemberdayaan SDM agar terciptanya masyarakat yang kompeten. Selain itu, pemerintah daerah perlu melakukan pengkajian lebih dalam lagi terkait potensi apa saja yang dimiliki Provinsi Jawa Tengah agar pembangunan ekonomi tercapai dengan maksimal

### 2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya hendaknya menambah rentang waktu yang diteliti agar hasil penelitian yang dilakukan lebih akurat dan informasi yang diperoleh lebih luas. Peneliti selanjutnya cukup menjadikan penelitian ini sebagai referensi atau sumber informasi tambahan saja bukan sebagai patokan pada hasil penelitian, karena berbeda waktu ataupun objek penelitian akan menghasilkan hasil yang berbeda pula sesuai kondisi yang ada. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain selain belanja modal, IPM, dan laju pertumbuhan ekonomi untuk mengetahui lebih luas apa saja yang dapat mempengaruhi perolehan PAD.

### 3. Bagi masyarakat Provinsi Jawa Tengah

Agar tercapainya perolehan PAD yang meningkat dan realisasi anggaran yang optimal diperlukan pula kerjasama antara pemegang kekuasaan dengan masyarakat setempat. Masyarakat diharapkan lebih meningkatkan kesadaran akan kewajibannya, seperti contoh kewajiban akan membayar pajak. Serta masyarakat diharapkan untuk meningkatkan kepedulian terhadap daerah serta tidak menyepelekan segala permasalahan yang terjadi.



## DAFTAR PUSTAKA

- (Bapenda), B. P. P. D. (n.d.). Permasalahan dan Isu-Isu Strategis. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Agusti, B. V. (2021). *Pengaruh Belanja Modal Pada APBD, Investasi Swasta, dan PDRB Perkapita terhadap PAD di Kabupaten/Kota di DIY, Tahun 2014-2019*. 53(February), 2021.
- Agustia, D. (2023). Pengaruh Belanja Modal, Investasi, dan Dana Alokasi Umum terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi pada Kabupaten dan Kota di Provinsi Riau Tahun 2016-2020. *FEB Universitas Nasional Jakarta*.
- Amalia, D. (2019). Analisis Pengaruh Infrastruktur Terhadap Tertumbuhan Ekonomi (Studi Pada 33 Provinsi di Indonesia Tahun 2008–2017). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 1–13.
- Amrozi, A. I. (2016). Pengaruh Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Kinerja Keuangan Dengan Pendapatan Asli Daerah Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Pemerintah Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Timur). *Jurnal Akuntansi*, 1(1), 12.
- Anamathofani, A. L. (2019). Pengaruh Upah Minimum, Pdrb, Dan Inflasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Malang. *Jurnal Ilmiah*, 1–20.
- Apriliyanti, D. (2017). Pengaruh Belanja Modal Terhadap Pendapatan Asli Daerah Dan Dampaknya Pada Kinerja Keuangan Pada Badan Pengelolaan Keuangan Aset Daerah Pemerintah Kota Makassar. *Universitas Muhammadiyah Makassar*, 87(1,2), 149–200.
- Arhadi, R. (2022). *Determinan Islamic Human Development Index (I-Hdi) Di Indonesia Periode 2016-2020*. 33(1), 1–12.
- Arini, P. R., & Kusuma, M. W. (2019). Pengaruh Belanja Modal Dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Investasi Swasta Di Indonesia Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 5(1), 28.
- Asmoro, F. A. F., Hasmarini, M. I., & Fakhrudin, H. (2022). Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Tenaga Kerja, dan Pendapatan Asli Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Karanganyar Tahun 2008-2021. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(3), 1788.
- Astuti, D. A. (2022). Pengaruh Belanja Modal, Pajak Daerah, dan Retribusi terhadap PAD (Studi Empiris Pada Kabupaten se-Jawa Tengah Tahun 2019-2021). *Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*.
- Badrudin, R. (2011). *Ekonomi Otonomi Daerah*. UPP STIM YKPN.
- Bappeda Provinsi Jawa Tengah. (2020). *Gegara Covid 19, PAD Jateng Turun Rp.1,9 Trilyun*.

- BPS. (2019). *Jawa Tengah Dalam angka 2019*. 557.
- BPS Provinsi Jawa Timur. (2022). *Indeks Pembangunan Manusia - BPS Provinsi Jawa Timur*.
- Chakravarty, S. R. (2011). A reconsideration of the tradeoffs in the new human development index. *Journal of Economic Inequality*, 9(3), 471–474.
- Chaudri, F. (2023). Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, dan Belanja Modal Pemerintah terhadap PDRB di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2011-2020. *Universitas Gadjah Mada*.
- Desweni, S. P. (2017). Analisis Investasi dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Menara Ekonomi*, III(5), 93–105.
- Dr. Warsono, M. P. (2017). *Majalah Manajemen dan Bisnis*. 4(1), 9–15.
- Fadli, F. (2017). Adakah Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Pendapatan Asli Daerah? *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 16(2).
- Firdausy, C. M. (2017). *Kebijakan dan Strategi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah dalam Pembangunan Daerah*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Ghozali, I. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit UNDIP.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 26*. In *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Hakim, L. (2016). Pengaruh Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus Kabupaten dan Kota di Pulau Jawa dan Bali). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 1–17.
- Halim, A. (2007). *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah*. Salemba Empat.
- Handayani, N. S. (2019). *Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota di Kalimantan Timur*. 1–12.
- Hany, I. H. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi pada 15 Negara OKI Tahun 2014-2018. *Telaah Bisnis*, 20(1), 23–30.
- Harimurti, R. S. D. (2023). Analisis Pengaruh Dana Desa, Indeks Pembangunan Manusia (Ipm), Dan Jumlah Masyarakat Miskin Pedesaan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)*, 7(03), 405–418.
- Hasanur, D., & Putra, Z. (2017). Pengaruh Jumlah Penduduk dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Studi Kasus di Kabupaten/Kota Kawasan Barat Selatan Aceh). *Jurnal E-KOMBIS*, 3(2), 46–59.
- Hastuti, S. D. (2018). *Pengaruh Belanja Modal Terhadap Pendapatan Asli*

*Daerah Dan Dampaknya Pada Kinerja Keuangan Pada BPKPAD Pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar.*

- Heryani. (2021). *Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Musi Rawas Menurut Pengeluaran*. 76.
- Imanulloh, D. W., & Purwanti, L. (2017). Pengaruh Belanja Modal, Pendapatan Asli Daerah, dan Pendapatan Per Kapita Terhadap Indeks Pembangunan Manusia : Studi pada Kabupaten dan Kota di Pulau Jawa tahun 2013-2015. *Jurnal Mahasiswa IE Universitas Brawijaya*, 1–17.
- Irviani, R., Jatiningrum, C., & Kasmi, K. (2019). Pengaruh Pendapatan Daerah Dan Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesejahteraan Masyarakat Pada Kabupaten/Kota Provinsi Lampung. *Akuntabilitas: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi*, 11(1), 1–14.
- Jhingan, M. L. (2018). Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan. In *Rajawali Pers*.
- Karamoy, H., & Poputra, A. T. (2014). Analisis Panel Atas Pengaruh Ekonomi Dan Sosial Masyarakat Terhadap Kemandirian Fiskal Pemerintah Kabupaten/Kota Di Sulawesi Utara. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 9(4), 12–26.
- Kizilkaya, O., Kocak, E., & Sofuoglu, E. (2015). The Role Of Fiscal Policies On Human Development : An Empirical Approach. *Yönetim ve Ekonomi: Celal Bayar Üniversitesi İktisadi ve İdari Bilimler Fakültesi Dergisi*, 22(1).
- Mahfuzh, L. (2021). Analisis Pengaruh Pembiayaan Sukuk, Inflasi Dan Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2016 – 2019. In *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 1442* (Vol. 3, Issue 2).
- Mamonto, S. Y., Kalangi, J. B., & Tolosang, K. D. (2013). *Pengaruh pajak daerah dan retribusi daerah terhadap belanja modal*. 1–14.
- Marlita, E. (2022). *Analisis Pengaruh Belanja Daerah, Investasi Swasta, dan IPM terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Jawa Tahun 2015-2019*.
- Masdi, M., Yuniza, N., & Nurkhalis, N. (2023). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Aceh. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 14(1).
- Mokoginta, A., Engka, D., & Maramis, M. (2023). Analisis Pengaruh Belanja Modal, Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Kotamubagu. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 24(3), 284–303.
- Nashshar, M. I. (2022). Pengaruh Dana Alokasi Khusus terhadap Indeks Pembangunan Manusia dengan Belanja Modal sebagai Variabel Mediasi. *Indonesian Treasury Review Jurnal Perbendaharaan Keuangan Negara Dan*



*Kebijakan Publik*, 7(3), 255–270.

- Nuarisa, S. A. (2013). Pengaruh PAD, DAU dan DAK Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal. *Accounting Analysis Journal*, 2(1), 90–95.
- Nugraha, B. S. E. N. F. S. (2018). Pengaruh Intellectual terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI). *Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*, 7.
- Nurhasan, A. T., Rahmatia, & Fitrianti, R. (2023). Analisis Pengaruh Perkembangan Sektor Pariwisata Pesisir Terhadap Pendapatan Asli Daerah Melalui Pertumbuhan Ekonomi di Sulawesi Barat. *Economics and Digital Business Review*, 4(1), 708–719.
- Nurhasanah, S. (2017). *Praktikum Statistika 2 untuk Ekonomi dan Bisnis*. Salemba Empat.
- Nurmainah, S. (2013). Analisis Pengaruh Belanja Modal Pemerintah Daerah, Tenaga Kerja Terserap dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, 20(2), 131–141.
- Oktarina, E. (2019). *Analisis Faktor-Faktor yang Menyebabkan Rendahnya Penyerapan Anggaran Belanja pada Dinas Perhubungan Kota Palembang*.
- Putri, F. M. (2022). Determinan Pertumbuhan Ekonomi Di Negara Oki (Studi Kasus: 10 Negara Anggota Oki). *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 5(1), 680–689.
- Qomariyah, N., Dewi Ayu Ningtyas, J., Tamara, K., & Ismanto, K. (2023). Analisis Peluang dan Tantangan Adanya Bonus Demografi Ditahun 2045 terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Sahmiyya*, 2(1), 180–187.
- Qurrotulaini, N. (2019). *Pengaruh Intellectual Capital, Tax Avoidance Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Food And Beverage Yang Terdaftar di BEI)*. 1–138.
- Rahman, Y. A., & Chamelia, A. L. (2015). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pdrb Kabupaten / Kota Jawa Tengah Tahun 2008-2012. *Jejak*, 8(1), 88–99.
- Rahmawati. (2008). Kebijakan Fiskal dalam Islam. *Al-Qanun*, 11(2), 436–461.
- Rahmawati, D. (2021). *Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Provinsi Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2013-2017*.
- Rakhmawati, E. (2022). *Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (Pdrb), Pendapatan Asli Daerah (Pad), Dana Alokasi Umum (Dau), Dana Alokasi Daerah (Dak) Dan Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Banten Tahun 2010-2020*. 1–23.

- Redisa, R. (2017). *Analisis Pengaruh Dana Perimbangan, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi D.I Yogyakarta*.
- Robiyanto, F., & Mugihardjo. (2007). *Ekonomi Pembangunan: Teori dan Kebijakan*. Studi Nusa Semarang.
- Rosa, M. C. (2022). *10 Provinsi Terkaya di Indonesia, Punya Pendapatan Daerah Tertinggi Halaman all - Kompas.com*.
- Rukiah, Nuruddin, A., & Siregar, S. (2019). Islamic Human Development Index di Indonesia (Suatu Pendekatan Maqhasid Syariah ). *Istinbáth*, 18(2), 307–327.
- Setiawan, G. B. K. P., & Budiana, D. N. (2019). *Pengaruh Belanja Modal Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Melalui Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Intervening Provinsi Bali*. 1276–1303.
- Sigalingging, A. S. M., & Rijal. (2023). *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sebagai Variabel Moderasi di Kabupaten Biak Numfor*. 18(1), 29–40.
- Sirait, R. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Pad) Kabupaten Merangin. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 8(2), 39–48.
- Siregar, S. (2023). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2003-2021. *Journal of Development Economic and Social Studies*, 2(1), 196–196.
- Subiantoro, Y. N. (2018). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesadaran Membayar Pajak (Studi Kasus pada Wajib Pajak UMKM yang Terdaftar di Wilayah KPP Malang Selatan)*. ???
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantatif dan R & D*, Al Fabeta,. *In Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantatif dan R & D*. Al Fabeta,. CV. Alfabeta.
- Tiwang, J. V., Rotinsulu, D. C., & Engka, D. S. M. (2019). Analisis Potensi Dan Efektivitas Pajak Hotel Dan Restoran Serta Dampaknya Terhadap Pad Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Minahasa. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 19(6), 34–52.
- Tjodi, A. M., Rotinsulu, T. O., & Kawung, G. M. . V. (2018). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan, Sektor Kesehatan Dan Belanja Modal Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Melalui Pertumbuhan Ekonomi (Studi Di Provinsi Sulawesi Utara). *Pembnagunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 19(4).
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2006). *Pembangunan Ekonomi: Edisi Kesembilan*

(S. E. Devri Barnari, S. Saat, & M. . Wibi Hardani (eds.)). Erlangga.

Umar, M. A. (2017). Bonus Demografi Sebagai Peluang Dan Tantangan Pengelolaan Sumber Daya Alam Di Era Otonomi Daerah. *Genta Mulia*, 8(2), 90–99.

*UU RI No. 33 Tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah.* (2004).

Wadjaudje, D. U., Susanti, S., & Pahala, I. (2018). Pengaruh Belanja Modal, Investasi, Jumlah Wisatawan, dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi DKI Jakarta. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Publik*, 5(2), 105–128.

Wahyuningsih, T. (2012). Dampak Investasi Pemerintah Dan Investasi Swasta Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesejahteraan Masyarakat Di Provinsi Maluku. *Iqtishoduna*.

Waryanto, P. (2017). Pengaruh Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Indonesian Treasury Review Jurnal Perbendaharaan Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 2(1), 35–55.

Wau, M., Wati, L., & Fau, J. F. (2022). Teori Pertumbuhan Ekonomi (Kajian Konseptual Dan Empirik). *Eureka Media Aksara*, 1–73.

Wiyono, R. H., Militina, T., & Suharto, R. B. (2017). Pengaruh Invetasi dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap penyerapan tenaga kerja dan pendaapatan asli daerah. *Jurnal Ilmu Ekonomi Unmul*, 2(4), 17. issn: 2715-

Yunus, S., & Amirullah. (2019). Pengaruh Belanja Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi pada Kabupaten-Kabupaten di Provinsi Aceh). *Jurnal Samudra Ekonomika*, 3(2), 186–189.

Yusuf, M. Z. (2020). Pengaruh Pendidikan dan IPM terhadap pertumbuhan ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 19(1), 25–38.

## Lampiran 7 Riwayat Hidup Penulis

### RIWAYAT HIDUP PENULIS

#### A. IDENTITAS

1. Nama : Suci Wiji Asih
2. Tempat tanggal lahir : Batang, 23 Mei 2002
3. Alamat rumah : Ds. Kenconorejo, Kec. Tulis, Kab. Batang
4. Alamat tinggal : Dk. Wonorejo RT 012/RW 04
5. Nomor handphone : 085870376743
6. Email : [suciwijiasih2305@gmail.com](mailto:suciwijiasih2305@gmail.com)
7. Nama ayah : Cayis
8. Pekerjaan ayah : Petani
9. Nama ibu : Bodoriyah
10. Pekerjaan ibu : Ibu Rumah Tangga

#### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SD N Kenconorejo 03
2. SMP : SMP N 2 Tulis
3. SMA : SMA Pondok Modern Selamat Kendal

#### C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. Lembaga Pers Mahasiswa Al-Mizan, Redaktur Pelaksana Suara Mahasiswa 2022-2023

#### D. PRESTASI AKADEMIK/SENI/OLAHRAGA

1. Puisi Bahasa Arab LKBA IAIN Pekalongan, Juara 1, 2020
2. Puitisasi Terjemah Al-Qur'an Porseni UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Juara 1, 2022
3. Essay Competition, Finalis, Nasional, 2022

Pekalongan, 6 Mei 2024



Suci Wiji Asih